

Eksplorasi Etnomatika Dalam Kerajinan Tradisional Cukli Suku Sasak

M. Devara Afrizal^{1*}, Feby Indah Lestari², Rihin Alfiani³, Mar'atun Nafi'ah⁴, Saykila Aulia⁵

^{1,2,3,4,5}Mahasiswa Prodi Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Mataram, Indonesia

*Email: afrizal4426@gmail.com

ABSTRAK

Etnomatika merupakan konsep matematika yang terdapat di dalam suatu budaya. Kehadiran matematika yang bernuansa budaya akan memberikan kontribusi besar terhadap pembelajaran matematika. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi etnomatika dalam kerajinan cukli suku sasak, sebagai upaya memudahkan proses pembelajaran matematika dengan pendekatan budaya, khususnya dalam mengenal bangun datar pada motif cukli suku sasak. Pada motif cukli biasanya berbentuk persegi, segitiga, lingkaran, jajargenjang, trapesium dan lain sebagainya.

Kata Kunci: Etnomatika, Cukli Sasak, Motif Geometris, Pembelajaran Matematika

ABSTRACT

Ethnomathematics is a mathematical concept found within a culture. The presence of mathematics with cultural nuances will greatly contribute to mathematics learning. This study aims to explore ethnomathematics in the cukli crafts of the Sasak tribe, as an effort to facilitate the mathematics learning process with a cultural approach, particularly in recognizing flat shapes in the cukli motifs of the Sasak tribe. Cukli motifs are usually in the shape of squares, triangles, circles, parallelograms, trapezoids, and so on.

Keywords: Ethnomathematics, Sasak Cukli, Geometric Motifs, Mathematics Learning

PENDAHULUAN

Matematika adalah salah satu cabang ilmu pengetahuan yang mempunyai peranan sangat penting dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Matematika menjadi pembelajaran yang penting karena selalu digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, pembelajaran matematika harus berpusat pada konsep dasar matematika. Sehingga para siswa dapat menerapkan konsep dasar matematika pada kehidupan sehari-hari (Marasabessy, Hasanah dan Juandi, 2021).

Terdapat 4 tujuan dalam pembelajaran matematika yaitu: (1) learn mathematics concepts and problem-solving strategies; (2) gain new knowledge through problem solving in authentic contexts; (3) learn in student-directed, experiential, active, and collaborative setting; (4) use inquiry and discovery. Artinya bahwa tujuan pembelajaran matematika yaitu mempelajari konsep matematika dan strategi pemecahan masalah, mendapatkan pengetahuan baru melalui pemecahan masalah dalam konteks yang sebenarnya, belajar dari pengalaman siswa secara langsung dan aktif bekerjasama dengan siswa lain dan yang terakhir menggunakan penyelidikan dan penemuan dalam proses

